

---

## ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN PERAN ORANG TUA DALAM MERAWAT ANAK HOSPITALISASI

**Biyanti Dwi Winarsih, Sri Hartini, Erna Sulistyawati**

STIKES Cendekia Utama Kudus

### ABSTRAK

Hospitalisasi anak ketika sakit dapat menimbulkan krisis pada kehidupan anak. Berbagai kejadian selama anak dihospitalisasi dan berada dalam lingkungan asing merupakan *stressor* yang dapat membuat anak menjadi stres. Dampak hospitalisasi pada anak prasekolah saat dirawat di rumah sakit dapat dilihat dari perilaku anak diantaranya adalah penolakan yaitu anak menghindari dari situasi yang membuatnya tertekan dan bersikap tidak kooperatif terhadap petugas. Orang tua dalam menghadapi anak yang sakit akan timbul rasa kecemasan terhadap kondisi anak. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk meminimalkan dampak hospitalisasi. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan menganalisis pengaruh kecemasan terhadap peran orang tua dalam perawatan anak hospitalisasi. Penelitian ini merupakan penelitian studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Uji hipotesis kecemasan orang tua dan peran serta orang tua menggunakan *chi-square*. Hasil yang didapatkan terdapat hubungan bermakna antara kecemasan orang tua dengan peran serta orang tua dalam perawatan anak hospitalisasi

**Kata Kunci :** Tingkat Kecemasan, Peran Orang Tua, Hospitalisasi Anak

### ***The Relationship between level of anxiety and parents role during children hospitalization***

*Children hospitalization can cause a crisis in their life. Various events during hospitalization and new environments became stressors that can make stressful. The impact of hospitalization on pre-school can be seen from the behavior. The children can refuse the treatment and avoid the situation that can make stressful. They are also uncooperative toward health workers. This condition can cause anxiety of parents. The role of parents is very important to minimize the impact of hospitalization. Therefore, identifying the relationship between anxiety and the role of parents are needed. This study was correlation study using cross-sectional design. The Chi-square was used to analyze the relationship between parents anxiety and parents role. The results revealed that there were significant relationship between level of anxiety and parents role during hospitalization.*

**Keyword:** *Level of Anxiety, Parents role, Hospitalization*

## **LATAR BELAKANG**

Pengalaman orang tua ketika anak harus dirawat di rumah sakit merupakan pengalaman yang menegangkan. Hal tersebut terjadi karena adanya perubahan peran orang tua ketika anak dirawat oleh tenaga kesehatan di lingkungan rumah sakit. Orang tua perlu memberikan dukungan pada anak yang dirawat dan memperhatikan anggota keluarga lainnya yang ada di rumah. Orang tua bisa mengalami stres akibat kondisi anak selama perawatan di rumah sakit. Pengalaman stres yang terjadi pada orang tua diakibatkan karena belum dapat informasi atau kurangnya informasi tentang kondisi anak, prognosis, rencana pengobatan dan pemeriksaan diagnostik. Informasi ini memungkinkan mereka untuk memahami situasi yang belum diketahui sebelumnya (Kristension, Shields, O'Challaghan, 2003).

Selama masa anak-anak, sekitar 30% minimal anak pernah mengalami perawatan di rumah sakit, sementara itu sekitar 5% pernah dirawat beberapa kali di rumah sakit (Kazemi, Ghazimoghaddam, Besharat, Kashani, 2012). Rawat inap dianggap sebagai suatu peristiwa yang bisa membuat stres pada anak-anak. Stressor yang diterima anak selama dirawat dapat berupa lingkungan rumah sakit yang asing, kondisi fisik seperti rasa sakit dan penyakit yang anak alami, prosedur perawatan dan pemeriksaan medis di rumah sakit. Stres pada anak dapat menyebabkan gangguan tidur, penurunan nafsu makan, dan gangguan perkembangan sehingga hal tersebut dapat menunda proses penyembuhan penyakit (Kazemi dkk, 2012). Adanya perilaku anak yang demikian, tentunya akan mengakibatkan kurang optimalnya proses pelayanan keperawatan, sehingga akan mempengaruhi proses penyembuhan. Apabila hal tersebut berlangsung lama dan terus menerus maka anak akan kehilangan kontrol diri bahkan bisa depresi.

Penelitian yang dilakukan oleh Coyne (2006<sup>a</sup>) tentang peran orang tua dalam perawatan di ruang rawat anak menunjukkan bahwa anak selama dihospitalisasi memerlukan peran dan partisipasi orang tua dalam perawatan. Orang tua mempunyai peran untuk menerima kondisi anak dan memberikan partisipasi dalam perawatan. Bentuk partisipasi tersebut adalah orang tua diharapkan untuk tinggal dengan anak, berperilaku baik dan terlibat dalam perawatan. Ketika orang tua tidak dapat berpartisipasi dalam perawatan, maka asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat mungkin tidak dapat optimal. Oleh karena itu perawat dan orang tua sebaiknya bekerjasama dalam meminimalkan dampak hospitalisasi pada anak.

Penelitian yang dilakukan pada anak pra sekolah oleh Salmela (2010<sup>b</sup>) tentang pengalaman anak dalam mengatasi ketakutan saat dihospitalisasi menunjukkan bahwa anak mengalami ketakutan saat menjalani perawatan di rumah sakit. Strategi koping yang baik pada anak untuk menghilangkan ketakutan

adalah dengan melibatkan orang tua dalam perawatan dan adanya dukungan dari perawat.

Peran orang tua yang dipaparkan oleh Chen (2005) menjelaskan bahwa bentuk peran serta orang tua selama anak dirawat di rumah sakit adalah dengan menjalin kolaborasi antara orang tua dengan profesi kesehatan dan kehadiran orang tua yang dapat memberikan rasa nyaman pada anak. Bentuk kolaborasi orang tua dan profesi kesehatan diwujudkan dengan adanya keterlibatan orang tua dalam perawatan, memberikan *support* emosional kepada anak, ikut terlibat pada tindakan yang sederhana, menjelaskan kepada anak tentang kondisi anak dan memenuhi kebutuhan anak selama dirawat.

Anak usia prasekolah yang dirawat di RSUD dr. Loekmonohadi Kudus pada tahun 2015 tercatat ada 716 anak. Jumlah anak prasekolah yang dirawat 6 bulan terakhir sejumlah 252 anak. Anak usia prasekolah merupakan pasien anak terbanyak setiap tahunnya dibanding dengan usia bayi, toddler maupun usia sekolah. Hasil kajian pada tahun 2015 menggambarkan bahwa dampak hospitalisasi pada anak usia prasekolah tampak sangat jelas dapat dilihat dari penolakan anak saat akan dilakukan tindakan keperawatan, anak rewel dan minta pulang. Kepala ruang dan perawat pelaksana memberikan informasi bahwa sekitar 80% anak prasekolah yang dirawat menunjukkan sikap yang kurang kooperatif saat dilakukan tindakan keperawatan. Perawat sudah melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan dampak hospitalisasi dengan pemberian asuhan dengan prinsip *atraumatic care*. Pada kenyataan masih ada orang tua yang mengalami kecemasan dalam belum mendukung upaya yang dilakukan perawat ditunjukkan dari perilaku orang tua yang kurang sesuai yaitu apabila anak rewel, orang tua menenangkan dengan menakut-nakuti anak akan disuntik atau didatangi perawat. Hal ini tidak menenangkan anak tetapi menambah kecemasan dan ketakutan anak.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh tingkat kecemasan orang tua terhadap peran serta dalam perawatan anak hospitalisasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian akan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) RA. Kartini Jepara dan RSUD dr. Loekmonohadi Kudus Jawa Tengah dengan rancangan cross sectional. Responden dalam penelitian ini adalah orang tua yang anaknya dirawat di ruang rawat anak sejumlah 60 responden. Instrumen penelitian ini adalah HRSA dan Parent Participation.

**HASIL & PEMBAHASAN****Tingkat Kecemasan Orang Tua**

Distribusi Frekuensi Peran Serta Orang Tua dalam Merawat Anak  
Di RSUD RA Kartini Jepara & RSUD dr. Loekmonohadi Kudus  
bulan Mei – Juni 2017

Peran Serta	Jumlah	Persentase (%)
Ringan	39	63
Sedang	21	37
Total	60	100

**Peran Serta Orang Tua**

Distribusi Frekuensi Peran Serta Orang Tua dalam Merawat Anak  
Di RSUD RA Kartini Jepara & RSUD dr. Loekmonohadi Kudus  
bulan Mei – Juni 2017

Peran Serta	Jumlah	Persentase (%)
Baik	38	63.3
Kurang Baik	22	36.7
Total	60	100

Hasil penelitian pada tabel. 5.8 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi peran serta orang tua dalam merawat anak di rumah sakit adalah baik sebesar 38 orang (63.3%) dan kurang baik sebesar 22 orang (36.7%)

**5.1 Analisis Bivariat**

Analisis Hubungan Kecemasan dan Peran Orang Tua dalam Anak  
Hospitalisasi di RSUD RA Kartini Jepara dan RSUD dr. Loekmonohadi  
Kudus Bulan Mei – Juni 2017

Variabel		Peran Orang tua		Total	p Value
		Baik	Kurang		
Tingkat Kecemasan	Ringan	32	7	39	0,000
		53,3%	14,7%	65%	
	Sedang	6	15	21	
		10%	25%	35%	
Total		38	22	60	
		63.3%	37.7%	100%	

## **Pembahasan**

### **Tingkat Kecemasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecemasan orang tua sebagian besar adalah ringan. Hal tersebut karena anak dirawat di ruang rawat anak bukan di ruang Pediatric Intensif Care Unit sehingga orang tua masih bisa menemani dan melihat anak setiap saat. Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat anak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maryam & Kurniawan, 2008 dengan hasil ada perbedaan tingkat kecemasan orang tua yang di rawat di ruang rawat anak dan di PICU/NICU.

Sebagian orang tua juga punya pengalaman dalam merawat anak yang dihospitalisasi. Hal ini terlihat dari hasil penelitian bahwa orang tua yang berpengalaman merawat anak yang dihospitalisasi sejumlah 18 orang dan hamper seluruhnya pernah merawat anak yang sakit di rumah.

### **Peran Orang Tua dalam Merawat Anak**

Peran orang tua sebagian besar baik ini terlihat dari partisipasi ibu dalam merawat anak yang sakit mulai dari memandikan, menyuapi sampai ikut membantu saat pemeriksaan anak dengan membantu meletakkan thermometer pada badan anak. Hal ini membuat anak merasa nyaman saat sedang menjalani perawatan di rumah sakit. Semakin baik peran serta orang tua semakin positif dampak hospitalisasi pada anak. Perry & Potter (2005) menyatakan orang tua berperan sebagai sumber kekuatan dalam upaya penanganan masalah keperawatan.

Keluarga bisa berpartisipasi, mendukung dan melindungi anak untuk mampu beradaptasi dengan kondisi anak saat dirawat. Hallstrom & Elander (2003) perawat melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan selama perawatan.

### **Hubungan Kecemasan dengan peran orang tua.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang mengalami cemas ringan akan berperan baik dalam merawat anak yang dihospitalisasi. Orang tua yang cemas sedang, perannya dalam merawat anak di RS kurang baik. Hal ini terjadi karena rasa kekawatiran yang lebih justru membuat orang tua merasa takut untuk melakukan tindakan yang bisa dilakukan orang tua saat anak di rawat. Hal ini sesuai dengan penelitian Casmirah, Rejeki, Wuryanto 2012 menyatakan orang tua yang cemas ada ketakutan dalam merawat anaknya di RS.

Orang tua juga akan meningkat kecemasannya saat anak akan dilakukan tindakan keperawatan. Orang tua cemas kalau nanti anaknya kesakitan,

dan tidak tega melihat anaknya menerima tindakan keperawatan maupun medis sehingga kadang lebih memilih untuk meninggalkan anak saat anak dilakukan tindakan di rumah sakit. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zannah, Agustina & Marlinda, 2015 mengatakan karena cemas melihat anaknya dilakukan tindakan, orang tua memilih tidak mendampingi anak saat dilakukan tindakan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### ***Kesimpulan***

Sebagian besar kecemasan orang tua adalah cemas ringan dan peran orang tua dalam perawatan sebagian baik. Terdapat hubungan antara kecemasan orang tua dan peran orang dalam merawat anak hospitalisasi.

### ***Saran***

Perawat sebaiknya memberikan penjelasan yang baik agar orang tua tidak mengalami kecemasan saat anak di hospitalisasi. Orang tua juga sebaiknya mencari informasi untuk mengurangi ketakutan dan kecemasan agar orang tua bisa ikut berperan dalam merawat anak yang sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulbaki, A.M., Gaafar, E.Y., & Waziry, O.G. (2011). Maternal versus pediatric nurses attitudes regarding mother's participation in the care of their hospitalized children. *Journal of American Science*, 7 (9), 316-327.
- Adiningsih. (2006). Hubungan dukungan informasional dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah di RSUD Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman*; 1, No. 1.
- Ahmann, E. (2002). Promoting positive parenting an annotated bibliography. *Pediatric Nursing*. Vol 28, No. 4.
- Arysetyono. (2009). Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pola asuh anak pada masyarakat desa Campurejo Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, <http://arysetyono.wordpress.com>. Diakses tanggal 30 Juni 2012.
- Bernard, W.K., & Wilson, W.C. (2009). Psychological effects of physical illness and hospitalization on the child and the family. *J.H.K.C. Psych*, 3, 9-18.
- Casmirah, Rejeki S, Wuryanto E.(2012). Hubungan Kecemasan Orang Tua dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Pada Tindakan Pemasangan Infus di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan, *Jurnal Keperawatan FIKKES*, Vol 5 No. 2,114 - 123
- Chen, W.L. (2005). Nurse's and parent's attitudes toward pain management and parental participation in postoperative care of children, *Thesis*, Centre for Reseach, The Queensland University of Technology
- Constantin. (2012). *What is the role of parent*, <http://www.lifecho.com>. Diakses tanggal 26 Maret 2012
- Coyne, I. (2006<sup>a</sup>). Disruption of parent participation: nurses' strategies to manage parents on children's wards. *Journal of Clinical Nursing*, 17, 3150–3158
- Coyne, I. (2006<sup>b</sup>). Children's experience of hospitalization. *Journal of Child Health Care*, 10 (4), 326–336
- Davidson, J.E. (2009). Family centered care : meeting the needs of patients families and helping families adapt to critical illness. *Critcare Nurse*, 29 (3),28-34
- Handayani, R.W., & Puspitasari, N.P. (2008). Pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kooperatif selama menjalani perawatan pada anak usia pra sekolah (3-5 Tahun) di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta*<http://www.skripsistikes.wordpress.com>
- Hallstrom, I., & Elander, G. (2003). Decision-making during hospitalization: parents' and children's involvement. *Journal of Clinical Nursing* 13, 367–375
- Harrison, M.T. (2009). Family centered pediatric nursing care: state of the science. *Journal Pediatr Nurs*. 25(5), 335-343
- Herliana, L. (2001). Pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kooperatif selama mengalami perawatan pada anak usia Prasekolah Di IRNA H bangsal perawatan anak RSUP Dr. Sardjito. *Unpublished Skripsi*, Program Studi Ilmu keperawatan FK UGM, Yogyakarta.
- Hockenberry, M.J., & Wilson, D. (2007). *Wong nursing care of infant and children*. Eight edition, Mosby: Evolve elsevier.



- Imron, M., & Munif, A. (2010). *Metodologi penelitian bidang kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- James, S.R. & Ashwill, J.W. (2007). *Nursing care of children : principles & practice*. Third edition. St. Louis : Saunders Elsevier.
- Jovan. (2007). *Hospitalisasi*. <http://jovandc.multiply.com>. Diakses tanggal 12 Februari 2012
- Jennet, J., & Peterson, K. (2002). Stress and young children. <http://www.athealth.com/consumer/disorders/childstress.html> Diakses tanggal 20 April 2012.
- Kazemi, S., Ghazimoghaddam, K., Besharat, S., Kashani, L. (2012). Music and anxiety in hospitalized children. *Journal of Clinical and diagnostic reseach*. Vol 6(1), 94-96.
- Kit-Fong, K.W. (2008). The impact on families with hospitalized children development of a hospitalization impact and coping scale on families (HICS). *Thesis*. School of Nursing. The Hongkong Polytechnic University.
- Kristenson, I., Shields,L., O'Challaghan,M. (2003). An examination of the needs of parents of hospitalized children: comparing parents' and staff's perceptions. *Scand J Caring Sci*. 17,176–184
- Kozier, B., (2005). *Fundamental Nursing, concepts, process and practice*. USA: Philadelphia
- Mahnaz, S., Heidari, S., Salemi, S., Rahmani, M., Shoghi, M. (2009).Nursing support for parents of hospitalized children. *Issues in Comprehensive Pediatric Nursing*, 32,120–130
- Mariyam, Kurniawan A. (2008). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Terkait Hospitalisasi Anak di BRSD RAA Soewondo Pati, *Jurnal Keperawatan FIKKES*, Vol. 1 No. 2. 38-56
- Morris, J. (2003). *When child is hospitalized: tips and resources for parent*. Vanderbilt Kennedy Center. <http://www.kc@vanderbilt.edu>. Diakses tanggal 25
- Potter, P.A., &Perry, A.G., (2005). *Fundamental of nursing*. Eight edition, Mosby: Evolve elsevier.
- Pressley, T. (2011). An overview of separation phenomenom and the experience of hospitalization for children. *Jefferson Journal of Psychiatry*. 37-42.
- Romaniuk, D.K. (2010). Congruency between parents actual and desired participation in the care of their hospitalized child. *Thesis*. McMaster University.
- Rudolph. (2003). *Rudolph's pediatric first edition*. The Mc. Graw, Hill Companies.
- Salmela M., Salanterä S. & Aronen E.T. (2010<sup>a</sup>). Coping with hospital related fears: experiences of pre-school-aged children. *Journal Of Advanced Nursing* 66 (6), 1222–1231.
- Salmela, M. (2010<sup>b</sup>). Hospital related fears and coping strategies in 4-6 year old childrens. *Dessertation*. Medical Faculty of the University of Helsinki.
- Small, L., Melnyk, B.M. & Arcoleo,, K.S. (2009). The effects of gender on the coping outcomes of young children following an unanticipated critical

- care hospitalization. *Journal for Specialists in Pediatric Nursing*. 14 (2),112-121.
- Smit, E.M., Delpier, T., Tarantino, S.L., & Anderson, M.L. (2006). Caring for adoptive families: lesson in communication. *Journal Pediatric Nursing*. 32(2),136-143.
- Sitanon, T. (2009). Thai parent's experience of parenting preterm infants during hospitalization in neonatal intensive care unit. *Dissertation*. University of Washington.
- Stein, R.E.K., Zitner, L.E., and Jensen, P.S. (2008). Interventions for adolescent depression in primary care. *Official Journal of The American Academy of Pediatric*. 118,669-682
- Supartini, Y. (2004). *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*. Jakarta: EGC.
- Suriani & Faridah. (2009). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan hospitalisasi anak usia sekolah di ruang perawatan anak Paviliun DII & Paviliun V RS TNI AL Dr. Ramelan Kota Surabaya. *Jurnal Infokes Stikes Insan Unggul Surabaya*. 1, 11-20.
- Soetrisno, A.L. (2001). Peranan perempuan sebagai health provider dalam rumah tangga. *PPT.LIPI*. <http://jurnal.ppii.lipi.go.id>. Diakses tanggal 3 juli 2012.
- Theofanidis, D. (2006). Chronic illness in childhood: psychosocial adaptation and nursing support for the child and family. *Health Science Journal*.<http://www.hsj.gr>
- Tomey, A.M. & Alligood, M.R. (2006). *Nursing theorist and their work*. Sixth edition. St. Louis, Missouri: Mosby Elsevier.
- Wong, D.L., Hockenberry, Marilyn J. (2007). *Wong's nursing care of infants and children*. St Louis, Missouri: Mosby Inc.
- Ygge, M.B. (2004). Parental involvement in pediatric care implication for clinical practice and quality of care. *Dessertation*, departement of public health and caring sciences, Uppsala University, Sweden.
- Wahyunin, E. (2001). *Perilaku si kecil berubah tatkala sakit*. <http://nostalgia.tabloidnova.com>. Diakses 2 Februari 2012
- Zannah M, Agustina R, Marlinda E, (2015). Peran Orang Tua terhadap Kecemasan Anak PAda Saat Pemasangan Infus di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Banjarbaru, DK, Vol 3 No. 2, 26 –33.